

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bentuk, faktor dan penyelesaian tindak pidana di lingkungan Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan mengamati gejala-gejala sosial yang menyebabkan terjadinya tindak pidana. Subyek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di jalan Let. Jend. S. Parman Nomor 68 Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan data primer yaitu melalui responden secara langsung yang dilakukan di lapangan, data sekunder yaitu bahan hukum primer (Undang-undang dan KUHP), bahan hukum sekunder (dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, internet dan laporan yang pernah ada), dan bahan hukum tertier (kamus, ensiklopedi).

Hasil penelitian ini dalam 3 (tiga) tahun ajaran menunjukkan bentuk tindak pidana narkoba ditemukan 1 pelaku dari BK dan 1 pelaku Musyrif, homoseksual 1 pelaku dari BK dan 3 pelaku dari Musyrif, berjudi 0 pelaku dari BK dan 4 pelaku dari Musyrif, pencurian 22 pelaku dari BK dan 51 pelaku dari Musyrif, memalsukan tanda tangan 10 pelaku dari BK dan 15 pelaku dari Musyrif, penghinaan 114 pelaku dari BK dan 178 pelaku dari Musyrif, pemerasan dan pengancaman 22 pelaku dari BK dan 16 pelaku dari Musyrif, dan penganiayaan 20 pelaku dari BK dan 28 pelaku dari Musyrif. Faktor-faktor terjadinya tindak pidana pada Pondok Pesantren Mu'allimin: a. faktor eksternal/di luar Pondok Pesantren Mu'allimin yaitu faktor lingkungan di luar pondok pesantren sering mempengaruhi perbuatan pidana yang dilakukan santri; b. faktor internal/di dalam Pondok Pesantren Mu'allimin yaitu faktor kondisi sosial yang ada di pondok pesantren dan faktor dari dalam diri santri itu sendiri; Penyelesaian tindak pidana di pondok pesantren menggunakan sistem point yang dihitung sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, setiap point memiliki hukuman tersendiri sesuai tingkatan point pelaku tindak pidana. Pelaksanaan aturan terdapat di dalam Buku Tata Tertib dan Pedoman Pelaksanaannya Santri Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Atas dasar hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bentuk-bentuk tindak pidana di Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berupa: Tindak pidana narkoba, homoseksual, perjudian, pencurian, penghinaan, memalsukan tanda tangan, pemerasan dan pengancaman, dan penganiayaan. Faktor-faktor terjadinya tindak pidana pada Pondok Pesantren Mu'allimin yaitu faktor eksternal/di luar Pondok Pesantren Mu'allimin dan faktor internal/di dalam Pondok Pesantren Mu'allimin. Penyelesaian kasus dengan sistem point, hukuman edukatif, hukuman sosial, fisik dan gundul.

Kata kunci : tindak pidana, pondok pesantren